BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *Return* Saham, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI selama periode 2007-2011 mengalami fluktuasi, hal ini di akibatkan oleh adanya dampak krisis keuangan global 2008 sehingga Selanjutnya akan berdampak pada keputusan investor dalam melakukan keputusan investasi, karena bunga yang diberikan atas pembelian SBI rendah investor lebih memilih menahan investasinya sampai dengan dimana kondisi di anggap normal kembali.
2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar cenderung mengalami depresiasi, hal ini di akibatkan karena imbas dari krisis global di Amerika yang terjadi pada tahun tersebut, Indonesia merupakan Negara yang masih sangat bergantung dengan aliran dana dari investor asing, dengan adanya krisis global ini secara otomatis para investor asing tersebut menarik dananya dari Indonesia. Hal ini yang berakibat jatuhnya nilai mata uang Rupiah.

3. Perkembangan *Return* Saham pada subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2007 sampai dengan 2011 cenderung mengalami fluktuasi. Namun pertengahan periode yaitu pada tahun 2008 mengalami penurunan *Return* saham yang sangat signifikan disebabkan adanya krisis keuangan global yang memicu kekhawatiran investor atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan di subsektor perbankan banyak investor menjual saham-sahamnya karena subsektor perbankan terkena imbas krisis global sehingga tidak mampu menghasilan laba yang di targetkan.
4. Tingkat Suku Bunga SBI hanya memberikan pengaruh sebesar 1,34% terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memang hasil pengujian menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga SBI berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Nilai koefisien regresi Tingkat Suku Bunga SBI yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kenaikan Tingkat Suku Bunga SBI menurunkan *Return Saham*.
5. Nilai Tukar Rupiah/US Dollar hanya memberikan pengaruh sebesar 15,21% terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil pengujian membuktikan bahwa Nilai Tukar Rupiah/US Dollar berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Nilai koefisien regresi Nilai Tukar Rupiah/US Dollar yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kenaikan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar mampu menurunkan *Return* Saham.

6. Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar memiliki hubungan yang rendah dengan *Return Saham*. terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,390 yang termasuk dalam kriteria korelasi rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor maupun bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan yang diteliti

    a. Bagi perusahaan subsektor perbankan sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya sehingga dengan kinerja yang baik akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

    b. Sebaiknya, perusahaan subsektor Perbankan senantiasa selalu mengawasi perkembangan saham yang beredar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal agar pendanaan atau permodalan perusahaan dapat terjaga dengan baik.

    c. Bagi investor yang ingin berinvestasi di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan subsektor Perbankan hendaknya juga menggunakan dasar analisis fundamental khususnya dalam mencermati kinerja perusahaan dalam menentukan portofolio investasinya.

d. Perusahaan subsektor perbankan diharapakan memiliki kepekaan terhadap perubahan kondisi makroekonomi dan memiliki strategi-strategi baru untuk meningkatkan laba agar tidak terlalu terkena dampak dari perubahan makroekonomi tersebut.

e. Sebagai Bank Sentral, BI memang mempunyai tanggung jawab dalam membuat kebijakan-kebijakan dalam menstabilkan kondisi moneter Indonesia. Dengan demikian diharapkan kebijakan-kebijakan yang dibuat BI merupakan kebijakan yang strategis dan tepat sasaran dalam meminimalisir dampak krisis keuangan. Kebijakan moneter yang diambil BI juga diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sektor riil dan selanjutnya pada kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Sebagaimana diuraikan dimuka bahwa hasil penelitian ini terbatas pada periode pengamatan yang relative pendek (5 tahun). Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu menambah rentan waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

b. Dalam pemilihan variable independen lainnya (selain Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar), dan juga periode yang berbeda karena *Return* saham banyak dipengaruhi oleh faktor

lainnya seperti inflasi, *BI rate*, jumlah uang yang beredar, IHSG, dll. serta menggunakan metode statistika yang berbeda.